

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G. 2000. A Field Guide for Anglers and Divers. Periplus. Singapura. 292 hlm.
- Allen, G. 2005. Coral Reef Fishes of Southwestern Halmahera, Indonesia. Report of Halmahera Survey, 2005.
- Ariandi, S. 2015. Produktivitas Penangkapan Ikan Pelagis Besar dengan Menggunakan Pancing Ulur di Selat Makassar Kabupaten Mamsuju. [Skripsi]. Program Studi Pemanfaatan Sumnerdaya Perikanan. Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Boesono, H. 2015. Analisis Ekonomi Rawai Dasar Dengan J Hook Dan Circle Hook di PPI Ujungbatu Jepara Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Vol. 4, no. 4: 179-187.
- Ernawati, T. 2007. Distribusi dan Komposisi Jenis Ikan Demersal yang Tertangkap Trawl pada Musim Barat di Perairan Utara Jawa Tengah. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. Vol. 7, No.1.
- Franjaya, W.L., Zamdial, Muqsit, A. 2018. Analisis Produktivitas dan Teknis Penangkapan Rawai Dasar di Desa Kota Bani Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Enggano* Vol. 3, no. 2: 261-274.
- Gil, J.C. 2005. Longline Fisheries with Special Emphasis on Bait Size and Fish eries in DPR of Korea. Wonsan University of Fisheries. North Korea.
- Hajar, M.A.I. 2011. Fish Behaviour Utilization on Capture Process Process of “Jaring Perangkap Perangkap Pasif” (Setnet Teichi aml) in Mallasoro Bay, Jeneponto Regency. *Fisheries Resources Utilization*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kantun, W., Harianti & Harijo S. 2014. Respon Ikan Demersal dengan Jenis Umpan Berbeda Terhadap Hasil Tangkapan pada Perikanan Rawai Dasar. *Jurnal Balik Diwa*. Vol.5, no.1: 30-35.
- Kurnia, M., Nelwan, A.F.P., Sudirman., Hajar, M.A.I., Palo, M & Rais, M. 2015. Variabilitas Hasil Tangkapan Set Net di Perairan Teluk Mallasoro Kabupaten Jeneponto. *Jurnal IPTEKS PSP*. Vol. 2, no. 4: 357-367.
- Khairuman, S.P. 2003. Petunjuk Praktis Memancing Ikan Air Tawar dan Air Laut. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Khasanah, U. 2010. Analisis Usaha Penangkapan Ikan Laut Dengan Alat Tangkap Pancing Prawai Dasar (Bottom Long Line) oleh Nelayan dari Kabupaten Batang. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Lisdawati, A., Najamuddin & Marimba, A.A. 2016. Deskripsi Alat Tangkap Ikan di Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal IPTEKS PSP*. Vol. 3, no. 6: 553-571.
- McCluskey, S., and Lewison, R.L. 2008. Quantiving Effort; a Synthesis of Current Methodes and Their Application. *Fish and Fisheries* 9;18.
- Nasliani. 2008. Evaluasi Jumlah Hasil Tangkapan Per Unit Upaya (CPUE) Rawai Besar di Perairan Sinjai Kabupaten Sinjai. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Y. 2000. Daerah Penangkapan Ikan. Fakultas Peternakan. Jurusan Perikanan. Universitas Diponegoro. Semarang.



- Nasution, R.I. 2018. Kajian Unit Penangkapan Rawai Dasar di PPI Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nelwan, F.P.A. 2004. Pengembangan Kawasan Perairan Menjadi Daerah Penangkapan Ikan. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Patang, 2013. Strategi Pengelolaan Perikanan (Kasus Wilayah Kepulauan Pangkep). Jurnal Agrisistem. Vol. 9, no. 2: 167-168.
- Perdana, I.I.R. 2013. Deteksi Sebaran Ikan Demersal Berdasarkan Analisa Backscattering Volume di Perairan Pulau Gebe, Halmahera Tengah. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prayitno, M.RE., Simbolon, Yusfiandayani, Wiryawan. 2017. Produktivitas Alat Tangkap yang Dioperasikan di Sekitar Rumpun Laut Dalam. Jurnal Marine Fisheries. Vol. 8, no. 1: 101-112.
- Rafiqie, M. 2016. Pengaruh Jarak Tali Cabang (Branch Line) pada Alat Tangkap Pancing Rawai Dasar (Mini Bottom Long Line) terhadap Hasil Tangkap Ikan Dasar (Demersal) di Perairan Selat Madura. Samakia. Jurnal Ilmu Perikanan. Vol. 7, no. 1: 38-44.
- Rahmat, E. 2007. Penangkapan Ikan Demersal dengan Pancing Rawai Dasar di Perairan Kabupaten Barru. Sulawesi Selatan. Buletin Teknik Litkayasa. Vol. 5, No. 2: 65-68.
- Rijnsdorp, A. D., Dol, W., Hoyer, M. & Pastoors, M. A. (2000). Effects of fishing power and competitive interactions among vessels on the effort allocation on the Trip Level of the Duch Beam Trawl Feet. ICES Journal of marine Science 57: 927.
- Safitri, I., Yasidi, F., dan Haslianti. 2018. Variasi Makanan Ikan Lencam (*Lethrinus lentjan*) di Perairan Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan. 3 (4): 291-297.
- Shadori, N. 1985. Teknik Penangkapan Ikan. Angkasa. Bandung. 182 hal.
- Seaklangi, E. 2015. Studi Tentang Hubungan Produktivitas Penangkapan Pancing Ulur dengan Kondisi Oseanografi di Perairan Kabupaten Mamuju. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Setyorini., Suherman. A., Triarso. I. 2009. Analisis Perbandingan Produktifitas Usaha Penangkapan Ikan Rawai Dasar (Bottom Set Long Line) dan Cantrang (Boat Seine) Di Juwana Kabupaten Pati. Jurnal Saintek Perikanan. 5 (1):7-14.
- Sevtian, A. 2012. Distribusi Dan Aspek Pertumbuhan Ikan Lencam (*Lethrinus lentjan*) Di Perairan Dangkal Karang Congkak, Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, Jakarta. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudirman. 2013. Mengenal Alat dan Metode Penangkapan Ikan. Rineka Cipta. Jakarta. 166-168 p.
- Syofyan. I., Isnaniah., Siregar. M.R. 2015. Identifikasi dan Analisis Alat Tangkap Rawai Kurau (Mini Long Line) yang Digunakan Nelayan di Kabupaten Bengkalis. Jurnal Berkala Perikanan Terubuk. Vol. 43 (2):89-95.
- ya, P. 2014. Kelayakan Usaha Pancing Rawai di Pangkalan Pendaratan di Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.



White W.T., Last P.R., Dharmadi, Faizah R., Chodrijah U., Prisantoso B.I., Pogonoski J.J., Puckridge M. and Blaber S.J.M. 2013. Market fishes of Indonesia (Jenis jenis ikan di Indonesia). Australian Centre for International Agricultural Research. ACIAR Monograph No. 155. Canberra. 438 pp.



# LAMPIRAN



Lampiran 1. Tabel komposisi jenis ikan hasil tangkapan (kg)

No	Nama Ikan	Trip																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Kerapu				1.58						3.52							
2.	Kerapu Macan		0.62										0.66					
3.	Sunu karet							1.21				2.11	2.69					
4.	jenaha			1.92											2.65	2.17		
5.	Kakap Balong			1.47			0.81	2.21										
6.	Gajih		0.74					1.12									5.24	
7.	Lencam								0.75	2.62							4.23	4.72
8.	Lencam Moncong	1.75	0.61			4.61		3.86	4.33	2.88	6.63	3.18	4.66	5.05	3.19			
9.	Lencam Pasir				5.52	2.74	2.63	4.78	1.62	3.68								
10.	Badur								3.09									
11.	Mailah	13.34						6.29				2.16		6.24				4.62
12.	Kuwe		10.37	12.27	8.20	6.44							5.61		9.46	3.26		
13.	Kakap Merah						8.45		2.54	6.14								3.24
14.	Kakap Crimson	6.21			4.18								2.15			6.34	4.12	
15.	Pari							2.24					2.08					
16.	Barakuda						2.03											
17.	Guntur																	4.72
Total tangkapan (kg)		21.30	12.34	15.66	19.48	13.92	20.50	13.54	15.32	14.46	12.99	14.24	14.51	15.51	15.44	19.00	14.06	



Tabel komposisi jenis ikan hasil tangkapan (lanjutan)

No	Nama Ikan	Trip													Total (kg)	
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1.	Kerapu									0.82	1.71					7.63
2.	Kerapu Macan				1.45			1.89	0.73						1.93	7.27
3.	Sunu karet											1.26	0.62			7.90
4.	jenaha								3.16					1.31		11.20
5.	Kakap Balong															4.49
6.	Gajih															7.10
7.	Lencam	4.04						6.71	4.08							27.14
8.	Lencam Moncong				4.26	2.13	5.11					4.19	3.38			59.82
9.	Lencam Pasir											3.24		3.29		27.49
10.	Badur						2.16			0.51						5.77
11.	Mailah				2.67						5.11			1.42	3.06	44.90
12.	Kuwe		10.08	12.01		6.82				4.18						88.71
13.	Kakap Merah	5.72				5.02	4.60		5.71	7.93			3.13	6.00	7.68	58.48
14.	Kakap Crimson	8.45	5.33		5.79		3.16				7.14	5.34	6.03			71.91
15.	Pari							2.32								6.64
16.	Barakuda			3.37												5.64
17.	Guntur					2.41		1.13								8.26
Total tangkapan (kg)		18.21	15.41	15.38	14.18	16.38	15.04	12.04	13.68	13.44	13.96	14.03	13.16	12.01	12.66	450.11



Lampiran 2. Tabel frekuensi kemunculan ikan

No	Nama Ikan	Nama Latin	Trip														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Kerapu	<i>Epinephelus maculatus</i>				√							√				
2.	Kerapu Macan	<i>Epinephelus areolatus</i>		√										√			
3.	Sunu karet	<i>Epinephelus fasciatus</i>								√			√	√			
4.	jenaha	<i>Lutjanus gibbus</i>				√										√	√
5.	Kakap Balong	<i>Diagramma malanacrum</i>				√			√	√							
6.	Gajih	<i>Diagramma pictum</i>		√						√							√
7.	Lencam	<i>Lethrinus atkinsoni</i>								√	√						√
8.	Lencam Moncong	<i>Lethrinus microdon</i>	√	√				√		√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Lencam Pasir	<i>Lethrinus lentjan</i>				√	√	√	√	√	√						
10.	Badur	<i>Lutjanus rufolineatus</i>								√							
11.	Mailah	<i>Lutjanus bohar</i>	√						√			√		√			
12.	Kuwe	<i>Caranx ignobilis</i>		√	√	√	√						√		√	√	
13.	Kakap Merah	<i>Lutjanus malabaricus</i>							√		√	√					√
14.	Kakap Crimson	<i>Lutjanus erythropterus</i>	√			√						√				√	√
15.	Pari	<i>Dasyatis kuhli</i>								√			√				
16.	Barakuda	<i>Spirraena barracuda</i>							√								
17.	Guntur	<i>Aprion virescens</i>															



Tabel frekuensi kemunculan ikan (lanjutan)

No	Nama Ikan	Nama Latin	Trip															
			16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	Kerapu	<i>Epinephelus maculatus</i>										√	√					
2.	Kerapu Macan	<i>Epinephelus areolatus</i>					√				√	√					√	
3.	Sunu karet	<i>Epinephelus fasciatus</i>												√	√			
4.	jenaha	<i>Lutjanus gibbus</i>										√					√	
5.	Kakap Balong	<i>Diagramma malanacrum</i>																
6.	Gajih	<i>Diagramma pictum</i>																
7.	Lencam	<i>Lethrinus atkinsoni</i>	√	√							√	√						
8.	Lencam Moncong	<i>Lethrinus microdon</i>					√	√	√					√	√			
9.	Lencam Pasir	<i>Lethrinus lentjan</i>												√			√	
10.	Badur	<i>Lutjanus rufolineatus</i>								√			√					
11.	Mailah	<i>Lutjanus bohar</i>	√				√						√				√	√
12.	Kuwe	<i>Caranx ignobilis</i>			√	√			√				√					
13.	Kakap Merah	<i>Lutjanus malabaricus</i>		√					√	√		√	√			√	√	
14.	Kakap Crimson	<i>Lutjanus erythropterus</i>		√	√		√			√			√	√	√			√
15.	Pari	<i>Dasyatis kuhli</i>									√							
16.	Barakuda	<i>Spirraena barracuda</i>				√												
17.	Guntur	<i>Aprion virescens</i>	√					√			√							










Lampiran 3. Tabel produktivitas

Produktivitas Penangkapan Ikan						
trip	Letak Posisi		Produksi (ekor)	Mata Pancing	Kedalaman	Prd
	Lintang Selatan	Bujur Timur				
1	06, 82640	118, 95495	8	105	20	0.0762
2	06, 80779	118, 95411	7	105	20	0.0667
3	06, 74786	118, 95340	5	105	17	0.0476
4	06, 73101	118, 95339	9	105	18	0.0857
5	06, 73408	118, 95244	6	105	18	0.0571
6	06, 73941	118, 95201	8	105	16	0.0762
7	06, 73883	118, 95479	13	105	16	0.1238
8	06, 73762	118, 95708	14	105	21	0.1333
9	06, 74984	118, 95294	11	105	18	0.1048
10	06, 74898	118, 95595	10	105	18	0.0952
11	06, 74595	118, 95920	6	105	18	0.0571
12	06, 74061	118, 95273	10	105	17	0.0952
13	06, 70854	118, 95761	7	105	33	0.0667
14	06, 69821	118, 95164	11	105	33	0.1048
15	06, 69825	118, 94878	8	105	33	0.0762
16	06, 69741	118, 95042	8	105	33	0.0762
17	06, 69669	118, 95192	7	105	33	0.0667
18	06, 69766	118, 95234	4	105	31	0.0381
19	06, 69788	118, 95694	6	105	30	0.0571
20	06, 68810	118, 94916	8	105	16	0.0857
21	06, 68368	118, 94126	7	105	14	0.0667
22	06, 67731	118, 92973	5	105	13	0.0476
23	06, 67239	118, 93323	7	105	11	0.0667
24	06, 66819	118, 93312	7	105	11	0.0857
25	06, 69709	118, 94420	8	105	25	0.0762
26	06, 69323	118, 94247	4	105	25	0.0381
27	06, 68748	118, 94526	8	105	16	0.0762
28	06, 68160	118, 92712	8	105	13	0.0762
29	06, 68630	118, 93223	7	105	16	0.0857
30	06, 69727	118, 93721	6	105	17	0.0571








Lampiran 4. Hasil tangkapan rawai dasar

No	Gambar	Keterangan
1.		<p>Nama Indonesia: Badur</p> <p>Nama latin: <i>Lutjanus rufolineatus</i></p>
2.		<p>Nama Indonesia: Jenaha</p> <p>Nama Latin: <i>Lutjanus gibbus</i></p>
3.		<p>Nama Indonesia: Mailah</p> <p>Nama Latin: <i>Lutjanus bohar</i></p>
4.		<p>Nama Indonesia: Kakap Merah</p> <p>Nama Latin: <i>Lutjanus malabaricus</i></p>
5.		<p>Nama Indonesia: Kakap Crimson</p> <p>Nama Latin: <i>Lutjanus erythropterus</i></p>








Hasil tangkapan rawai dasar (lanjutan)

No	Gambar	Keterangan
6.		<p>Nama Indonesia: Lencam</p> <p>Nama Latin: <i>Lethrinus atkinsoni</i></p>
7.		<p>Nama Indonesia: Lencam Pasir</p> <p>Nama Latin: <i>Lethrinus lentjan</i></p>
8.		<p>Nama Indonesia: Lencam Moncong</p> <p>Nama Latin: <i>Lethrinus microdon</i></p>
9.		<p>Nama Indonesia: Kerapu</p> <p>Nama latin: <i>Epinephelus maculatus</i></p>
10.		<p>Nama Indonesia: Kerapu macan</p> <p>Nama latin: <i>Epinephelus areolatus</i></p>





Hasil tangkapan rawai dasar (lanjutan)

No	Gambar	Keterangan
11.		<p>Nama Indonesia: Sunu karet</p> <p>Nama Latin: <i>Epinephelus fasciatus</i></p>
12.		<p>Nama Indonesia: Kakap Balong</p> <p>Nama Latin: <i>Diagramma malanacrum</i></p>
13.		<p>Nama Indonesia: Gajih</p> <p>Nama Latin: <i>Diagramma pictum</i></p>
14.		<p>Nama Indonesia: Kuwe</p> <p>Nama Latin: <i>Caranx ignobilis</i></p>
15.		<p>Nama Indonesia: Guntur</p> <p>Nama Latin: <i>Aprion virescens</i></p>



Hasil tangkapan rawai dasar (lanjutan)

No	Gambar	Keterangan
16.	 A photograph of a stingray (Pari) with a ruler for scale. The stingray is light brown with blue spots and a long tail. The ruler is red and white, showing measurements in centimeters.	Nama Indonesia: Pari  Nama Latin: <i>Dasyatis kuhli</i>
17.	 A photograph of a barracuda (Barakuda) with a ruler for scale. The barracuda is silver and elongated. The ruler is red and white, showing measurements in centimeters.	Nama Indonesia: Barakuda  Nama latin: <i>Spirraena barracuda</i>



Lampiran 5. Dokumentasi kegiatan



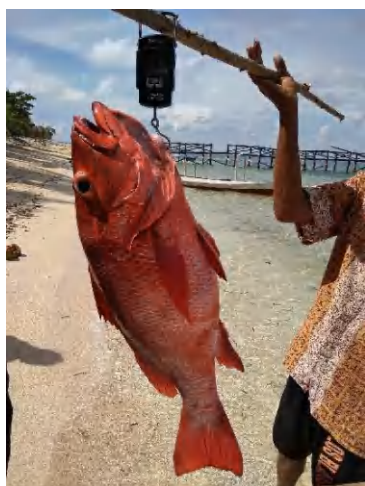
(Penarikan Alat)



(Kembali menuju *Fishing Base*)



(Hasil Tangkapan)



(Menimbang hasil tangkapan)



(Foto bersama nelayan setelah tiba di rumah)

